

Analisis Persepsi Pengguna Layanan Transaksi Digital, Perlindungan Data, dan Perilaku Konsumtif Terhadap Financial Technology

Fernando Bagas Pratama¹, Alifah Maulidia Istanti², Lutfi Eka Sabita³, Seno Septiawan⁴, Lisa Kustina⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Pelita Bangsa

*E-mail: fernandobagaspratamaa@gmail.com

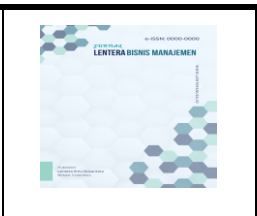
Abstrak

Penelitian yang dijabarkan oleh beberapa hasil dari sebuah kuesioner menunjukkan bahwa pengaruh persepsi pengguna layanan transaksi digital, perlindungan data dan perilaku konsumtif generasi Z terhadap fintech di Cikarang. Pengumpulandata di lakukan dengan teknik pengambilan suara dari metode kuesioner yang disebarluaskan pada seluruh generasi Z menggunakan E-Wallet Gopay di Cikarang. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan SPSS versi 26. Diperoleh hasil menggunakan metode regresi linear berganda adalah variabel $Y = 5,533 + 0,225 X_1 + 0,456 X_2 + (-0,328 X_3)$ yang menjelaskan uji F mengenai persepsi pengguna layanan transaksi digital, perlindungan data, dan perilaku konsumtif generasi Z berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *fintech* di Cikarang ($F_{hitung} 12,646 > F_{tabel} 3,08$). Uji T secara parsial menunjukkan bahwa persepsi pengguna layanan transaksi digital berpengaruh positif terhadap *fintech* di Cikarang (T_{hitung} sebesar: $2,199 > 1,98260$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$), perlindungan data berpengaruh positif terhadap *fintech* di Cikarang (T_{hitung} sebesar: $5,632 > 1,98260$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$), perilaku konsumtif tidak berpengaruh positif terhadap *fintech* di Cikarang (T_{hitung} sebesar : $-3,070 < 1,98260$ dan tingkat signifikan sebesar $0,003 < 0,05$), serta nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar : $0,243$ artinya, *fintech* dapat dijelaskan oleh persepsi penggunaan layanan transaksi digital, perlindungan data dan perilaku konsumtif generasi Z sebesar $2,43\%$, sedangkan $107,57\%$ tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti faktor regulasi pemerintah, perubahan tren pasar keuangan dan lain-lain.

Kata kunci: Teknologi Keuangan; Perlindungan Data; Perilaku Konsumtif.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat pesat dan membawa arus perubahan pada kehidupan manusia (Aliyah & Nurdin, 2019). Salah satu perkembangan teknologi yang mengubah para individu dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan adalah internet. Internet sangat memudahkan para individu untuk mendapatkan informasi yang diinginkan atau bisa dikatakan internet adalah sebuah metode yang sangat tepat untuk melakukan pendekatan suatu sistem teknologi pada kalangan masyarakat. Pada saat ini, hampir seluruh aspek kehidupan manusia didukung oleh teknologi yang semakin berkembang pesat terutama dalam bidang ekonomi. Salah satu inovasi dalam bidang ekonomi adalah dengan munculnya teknologi keuangan atau *Financial Tecnology (Fintech)* (Paath & Manurung, 2019).

	Revenue : Jurnal Lentera Bisnis Manajemen Volume 02 No 03 Agustus 2024 E ISSN : 2986-1853 https://lenteranusa.id/	
---	--	---

Teknologi keuangan (*fintech*) dalam lingkup pembayaran menjadi pasar baru yang mengintegrasikan bidang keuangan dan teknologi (Romānova & Kudinska, 2016). Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin maju dalam kehidupan sehari-hari, maka para pelaku *e-commerce*, *start up company* maupun UMKM ditantang untuk bisa mengikuti perkembangan teknologi keuangan. Dalam kegiatan perdagangan di Indonesia para pembeli dan penjual sudah banyak menggunakan internet sebagai sumber komunikasi jual-beli, oleh sebab itu munculah fitur pembayaran online (non-tunai) dengan menggunakan uang elektronik atau *e-money*. Contohnya sistem *scan* atau *qris*, *e-tol*, pembayaran parkir, serta pembayaran melalui dompet digital diberbagai aplikasi seperti gojek.

Gojek merupakan perusahaan jasa angkutan berupa ojek online melalui sistem digital berupa aplikasi, selain itu gojek juga memberikan pelayanan pembayaran melalui sistem *e-money* gopay. Pada tahun 2016-2017 gojek yang merupakan perusahaan inti dari gopay mengakuisisi *ponselpay* dari perusahaan ternama dan terkenal *MVCormerce* yang telah memiliki fitur uang elektronik (*E-money*) dari bank Indonesia. Dengan adanya perkembangan disetiap tahunnya, gopay yang merupakan sebuah transaksi dompet digital yang disediakan oleh layanan gojek sangat berguna mempermudah para penggunanya untuk melakukan layanan transaksi digital.

Kemajuan teknologi di era 4.0 mengimplementasikan sistem teknologi berbasis *fintech* (teknologi keuangan) sebagai sistem pembayaran transaksi digital. Fenomena *fintech* ini berpengaruh penting bagi individu dalam pengelolaan keuangan yang terdiri dari berbagai aspek seperti rasa kepercayaan serta loyalitas pengguna yang dapat mendorong minat individu secara konsisten dalam mengaplikasikan *Fintech*. Banyaknya *platfrom* dompet digital yang terus bermunculan menimbulkan persaingan yang sengit dengan perusahaan lain dalam bidang *fintech*.

Penggunaan dari sebuah sistem yang membantu memberikan kemudahan di dalam menjalankan bisnis didapatkan dari penentuan sikap atas penggunaan sistem tersebut. Menurut (Ferdiana & Darma, 2019) menemukan bahwa penggunaan teknologi aplikasi dipengaruhi oleh manfaat yang dirasakan. (Adnyasuari, P.A.S., & Darma, 2017) menemukan bahwa sikap terhadap penggunaan aplikasi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan. (Aryanto dan Farida, 2021) juga menemukan bahwa penggunaan sistem sebenarnya dipengaruhi secara positif oleh minat perilaku. Semua penelitian ini menunjukkan hasil yang serupa. Dapat dijelaskan dari beberapa masukan oleh penelitian terdahulu bahwa sebuah sistem akan berpengaruh terhadap para penggunanya oleh sebab itu para penulis untuk membawakan sebuah karya ilmiah berjudul teknologi keuangan (*fintech*).

Pada tahun 2022, Kementerian Keuangan akan memperkenalkan peraturan baru mengenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang mencakup layanan *fintech*. Namun hal ini tidak akan mempengaruhi tarif layanan gopay. PMK Nomor 69/PMK.03/2022 mengatur tentang ketentuan perpajakan transaksi keuangan di *fintech*, khususnya peraturan terkait Pajak Penghasilan dan PPN atas penyelenggaraan *fintech*. Sehingga hal ini tidak akan berpengaruh pada persepsi pengguna layanan transaksi digital pada gopay.

Kehidupan manusia mengalami perubahan yang signifikan di era digital akibat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Akibatnya, aktivitas online menjadikan data pribadi sensitif dan menjadi prioritas utama. Data pribadi yang semakin relevan mencakup informasi seperti nomor identifikasi, informasi keuangan, nama, alamat, riwayat kesehatan dan informasi sensitif lainnya yang berkaitan dengan seseorang. Hadirnya berbagai permasalahan

	Revenue : Jurnal Lentera Bisnis Manajemen Volume 02 No 03 Agustus 2024 E ISSN : 2986-1853 https://lenteranusa.id/	
---	--	---

terutama perlindungan data sangat berpengaruh penting bagi para pengguna layanan transaksi digital karena bersifat pribadi. Oleh sebab itu, permasalahan ini juga bisa disebut sebagai risiko *fintech* yang di tanggung pengguna layanan terkait dengan risiko keamanan data (*cyber risk*), privasi, kepemilikan data, dan kelola data.

Pada saat ini penelitian terkait dengan perlindungan data terdapat berbagai macam permasalahan yang terjadi di Indonesia anantara lain yaitu permasalahan di dalam jurnal terdahulu yaitu pada tahun 2020 telah terjadinya peretasan data sebesar 91 juta pengguna aplikasi online seperti dompet digital gopay di dalam Layanan Tokopedia (goto). Diketahui adanya pihak-pihak disebut sebagai hacker yang telah berhasil mencuri dan menjual data pengguna kemudian menjualnya di dark web. Dan pada tahun 2021 terjadi kebocoran data para pengguna layanan BPJS yang berjumlah sebesar 279 juta data yang di jual melalui forum peretas *Raid Forums*. Saat ini Indonesia telah mengesahkan RUU PDP yang dapat menjamin keamanan data pribadi. Hal ini diharapkan kejadian kejadian yang telah dijabarkan di atas tidak terulang kembali dan masyarakat Indonesia tidak perlu khawatir akan peretasan ataupun pencurian data pribadi.

Pelindungan data dilakukan karena banyak sekali pengguna yang masih belum mengetahui secara detail program yang di jalankan. Adanya sifat konsumtif di generasi Z dimana generasi ini memiliki usia kisaran 23 – 13 tahun sifat generasi ini sangat melek akan sikap perilaku konsumtif. Dari itu generasi ini sangat fasih akan teknologi serta sifat agresif yang melekat di generasi tersebut dalam sebuah perkembangan teknologi. Hal ini meninjau para penulis untuk mengambil keputusan penelitian variabel pengaruh konsumtif generasi Z, penelitian pada variabel ini dilakukan guna membatasi sifat konsumtif yang terdapat di generasi tersebut.

Pengaruh perilaku konsumen dan gaya hidup terhadap keputusan pembelian dan penggunaan teknologi keuangan telah menjadi topik penelitian, dengan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan (Astuti, 2013) menunjukkan adanya pengaruh positif perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian, sedangkan menurut Didin, Kartikasari., dkk tidak menemukan adanya pengaruh tersebut (Rahmawati, 2020). Sehingga menyiratkan adanya dampak signifikan konsumsi terhadap kehidupan sehari-hari. Kontradiksi dalam temuan ini menyoroti perlunya penyelidikan lebih lanjut dan analisis kritis. Dapat disebutkan bahwa pengaruh konsumtif sangat mempengaruhi kehidupan sehari-hari.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berpendapat bahwa masyarakat Indonesia terus menunjukkan perilaku konsumtif yang semakin meningkat. Hal ini dikarenakan dengan munculnya aplikasi dompet digital atau sering disebut *E-Wallet*. Penggunaan *E-Wallet* dapat memudahkan pengguna dalam bertransaksi hanya dengan jaringan internet tanpa perlu memerlukan uang tunai. Pengguna aplikasi dompet digital atau *E-Wallet* semakin meningkat terutama saat pandemi Covid-19 terjadi, karena *E-Wallet* lebih memudahkan pengguna bertransaksi tanpa takut bersentuhan langsung dengan uang tunai yang dapat membawa virus. Kemudahan bertransaksi yang ada dalam *E-Wallet* membuat para pengguna tidak menyadari perilaku konsumtif yang mereka lakukan. Hal ini dibuktikan dari hasil survei pada tahun 2020 yang dilakukan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) bahwasannya rata - rata masyarakat Indonesia hanya memiliki ketahanan dana darurat yang bisa digunakan untuk rentang waktu satu minggu saja (Sutrisno, 2016).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif dan regresi linier berganda, berlokasi di Cikarang, Kabupaten Bekasi. Populasi penelitian adalah pengguna aplikasi GoPay di Cikarang, khususnya generasi Z, dengan teknik pengambilan sampel non-probability menggunakan accidental sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup dengan skala Likert 1-5. Analisis data meliputi uji hipotesis dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$), uji F, dan uji t. Model regresi linier berganda digunakan untuk menghitung pengaruh variabel Persepsi Pengguna Layanan Transaksi Digital (X1), Perlindungan Data (X2), dan Perilaku Konsumtif (X3) terhadap Fintech (Y), dengan persamaan $Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \varepsilon$. Pengolahan data dilakukan menggunakan program SPSS untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentasi (%)
1	Perempuan	70	63,6%
2	Laki – Laki	40	36,4%
	Total	110	100%

Sumber : Data Primer (2023)

Tabel 1 diatas menjabarkan responden dengan jenis kelamin laki-laki diperoleh sebanyak 40 orang dengan persentase 36,4% dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 70 orang dengan persentase 63,6%. sehingga menghasilkan jumlah data persentase sebesar 100% dari 110 responden yang diterima.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Presentasi (%)
1	<16	3	2,7%
2	17 – 25	107	97,3%
3	26 – 35	0	0%
4	36 – 45	0	0%
5	>45	0	0%
	Total	110	100%

Sumber : Data Primer (2023)

Tabel 2 menjabarkan karakteristik responden berdasarkan usia < 16 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 2,7%, usia 17 – 25 tahun sebanyak 107 orang dengan persentase 97,3%, usia 26 – 35, usia 36 – 45, dan usia > 45 tahun tidak ada dengan presentase 0%.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Presentasi (%)
1	Pelajar/Mahasiswa	90	81,8%
2	Wirausaha	2	1,8%
3	Pegawai Swasta	18	16,4%
4	Ibu Rumah Tangga	0	0%
Total		110	100%

Sumber : Data Responden (2023)

Tabel 3 menjabarkan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, dengan kategori Pelajar / Mahasiswa sebanyak 90 orang atau 81,8%. Sedangkan responden yang bekerja sebagai wirausaha terdapat 2 orang atau 2%, pegawai swasta sebanyak 18 orang atau 16,4%, dan ibu rumah tangga tidak ada 25 atau 0%.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No.	Pendapatan	Jumlah	Presentasi (%)
1	< 1.000.000	47	42,7%
2	1.000.000 – 3.000.000	20	18,2%
3	3.000.000 – 4.000.000	14	12,7%
4	> 5.000.000	29	26,4%
Total		110	100%

Sumber : Data Primer (2023)

Tabel 4 menjabarkan karakteristik pendapatan yang didominasi oleh responden yang dengan penghasilan selama satu bulan sebanyak < 1.000.000 dengan jumlah 47 atau 42,7%, diikuti oleh responden yang berpenghasilan > 5.000.000 sebanyak 29 atau 26,4%, 1.000.000 – sebanyak 20 responden atau 18,2%, dan 3.000.000 – 4.000.000 sebanyak 14 responden atau 12,7%.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Lokasi

No.	Lokasi	Jumlah	Presentasi (%)
1	Kota Bekasi	8	7,3%
2	Kabupaten Bekasi	19	17,3%
3	Cikarang	83	75,5%
Total		110	100%

Sumber : Data Primer (2023)

Tabel 5 menjabarkan karakteristik responden yang berlokasi di Kota Bekasi sebanyak 8 orang atau 7,3%, Kabupaten Bekasi sebanyak 19 orang atau 17,3% dan 83 responden atau 75,5% dari total responden.

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jangka Waktu Pemakaian *E-Wallet*

No.	Pemakaian	Jumlah	Presentasi (%)
1	< 1 Bulan	16	14,5%
2	1 – 6 Bulan	20	18,2%
3	6 – 12 Bulan	22	20,0%
4	> 12 Bulan	52	47,3%
Total		110	100%

Sumber : Data Primer (2023)

Tabel 6 menjabarkan karakteristik responden yang menggunakan *e-wallet* oleh kurang dari 1 bulan dengan jumlah 16 atau 14,5%, 1 – 6 bulan dengan jumlah 20 atau 18,2%, 6 – 12 bulan dengan jumlah 22 atau 20%, diikuti oleh responden yang menggunakan *e-wallet* selama lebih dari 5 tahun, yaitu sebanyak 52 atau 47,3%.

Uji Validitas

Tabel 7. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	Sig	Keterangan
Pelayanan Pengguna (X1)	X1.1	0,112	0,000	Valid
	X1.2	0,123	0,000	Valid
	X1.3	0,118	0,000	Valid
	X1.4	0,287	0,000	Valid
	X1.5	0,235	0,000	Valid
Keamanan Data (X2)	X2.1	0,169	0,000	Valid
	X2.2	0,316	0,000	Valid
	X2.3	0,321	0,000	Valid
	X2.4	0,147	0,000	Valid
Perilaku Konsumtif gen-Z (X3)	X3.1	0,297	0,000	Valid
	X3.2	0,224	0,000	Valid
	X3.3	0,274	0,000	Valid
	X3.4	0,388	0,000	Valid
	X3.5	0,317	0,000	Valid
Fintech (Y)	Y1.1	0,334	0,000	Valid
	Y1.2	0,650	0,000	Valid
	Y1.3	0,605	0,000	Valid

Sumber : Data Primer (2023)

Tabel 7 menjabarkan seluruh item pernyataan untuk variabel terikat (dependen) serta variabel bebas (independent) dengan r hitung $> r$ tabel 0,220 dan nilai signifikasinya lebih kecil dari 5% (0,05) oleh karena itu, item pernyataan tersebut dinyatakan valid serta kuesioner yang

dihasilkan pada pernyataan ini dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis tahap selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	a-Batas	Keterangan
Pelayanan Pengguna (X1)	0,632	0,6	Reliabel
Perlindungan Data (X2)	0,867	0,6	Reliabel
Perilaku Konsumtif (X3)	0,812	0,6	Reliabel
Fintech (Y)	0,826	0,6	Reliabel

Sumber : Data Primer (2023)

Tabel 8 menjabarkan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6. Oleh karena itu, semua item pernyataan variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependen) dinyatakan reliabel.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk menunjukkan bahwa persepsi pengguna layanan transaksi digital, perlindungan data, dan perilaku konsumtif generasi Z berpengaruh secara simultan terhadap *Fintech*.

Tabel 9. Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum Squares	ofdf	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	141,718	3	47,239	12,646	,000b
	Residual	395,955	106	3,735		
	Total	537,673	109			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Hasil Olah data SPSS 26 (2023)

Tabel 9 menunjukkan bahwa persepsi pengguna layanan transaksi digital, perlindungan data, dan perilaku konsumtif generasi Z tidak berpengaruh signifikan terhadap *fintech* di Cikarang. Pengaruh tersebut dapat dilihat pada nilai F hitung yang memiliki nilai sebesar $12,646 > F \text{ tabel sebesar } 3,08$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga persepsi pengguna layanan transaksi digital, perlindungan data, dan perilaku konsumtif generasi Z dinyatakan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *fintech* di Cikarang.

Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variable terikat (dependen) secara parsial berikut:

Tabel 10. Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,533	1,237	4,474	,000
	X1	,225	,102	,241	,030
	X2	,456	,081	,775	,000
	X3	-,328	,107	-,494	,003

a. Dependent Variable: Y

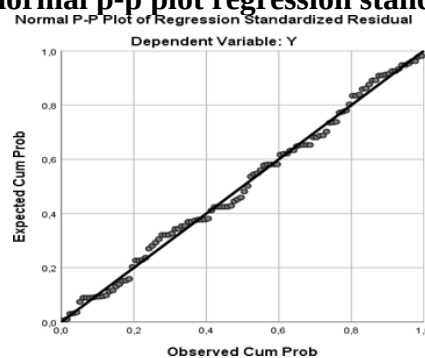
Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan nilai hasil yang diperoleh oleh masing- masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan $\alpha = 5\%$, serta nilai T tabel sebesar 1,98260 dengan ketentuan T hitung $>$ T tabel. Serta nilai signifikan variabel bebas dengan variabel terikat dapat ditentukan dari nilai signifikan yang lebih kecil dari $\alpha = 5\%$. Maka dapat diketahui bahwa, nilai T hitung untuk variable persepsi pengguna layanan transaksi digital sebesar 2,199 $>$ 1,98260 dan tingkat signifikan sebesar $0,030 < 0,05$ dengan ketentuan nilai T tabel maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, oleh sebab itu hasil persepsi pengguna layanan transaksi digital dinyatakan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap fintech di Cikarang.

Nilai T hitung dari variabel perlindungan data sebesar $5,632 > 1,98260$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dengan memperhatikan ketentuan nilai T tabel maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, perlindungan data dinyatakan berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap fintech di Cikarang. Nilai T hitung dari variabel perilaku konsumtif sebesar $-3,070 < 1,98260$ serta nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga dengan memperhatikan nilai T tabel maka, H_0 diterima H_a diterima. Artinya perilaku konsumtif dinyatakan tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap *fintech* di Cikarang.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Gambar 1. uji normal p-p plot regression standardized residual



Sumber : Output SPSS 26

Dari plot probabilitas normal di atas terlihat bahwa titik-titik data membentuk pola linier, sehingga dianggap mengikuti distribusi normal. Artinya jawaban responden mengenai Pengguna Layanan Transaksi Digital, Perlindungan Data, dan Perilaku Konsumtif Generasi Z Terhadap *Finansial Technology* berdistribusi normal seperti tabel di bawah ini.

Uji Kolmogorov-Smirnov

Tabel 11. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,90594113
Most Extreme Differences	Absolute	,046
	Positive	,045
	Negative	-,046
Test Statistic		,046
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

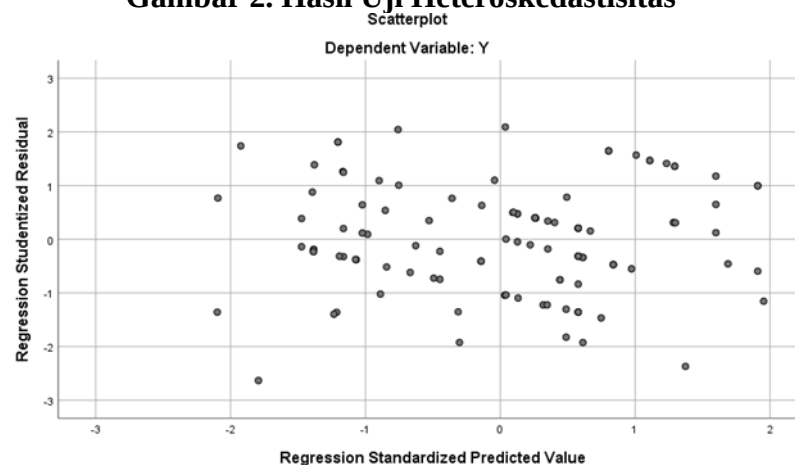
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS 26

Dari hasil analisis normalitas dapat disimpulkan data bersignifikan normalitas karena $0.200 > 0.05$

Uji Heterokedastisitas

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS 26

Hasil gambar 2 terlihat tidak terjadi heterokedastisitas karena tidak adanya pola yang jelas dan titik-titik tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga tidak terjadi kesamaan dalam residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya dan dapat dikatakan uji heteroskedastisitas terpenuhi.

Persamaan Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang terkait dari hasil metode regresi linear berganda diketahui memiliki pengaruh persepsi pengguna layanan transaksi digital, perlindungan data, dan perilaku konsumtif generasi Z terhadap *fintech* di Cikarang. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Sciences*) versi 26.

Berdasarkan hasil uji pada tabel 10 maka model regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + bx_3 + e$$

$$= 5,533 + 0,225 X_1 + 0,456 X_2 + (- 0,328 X_3) + e$$

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 9,533 mengindikasikan besarnya variabel Y (*Fintech*) ketika variabel X (persepsi pengguna layanan transaksi digital, perlindungan data, dan perilaku konsumtif) dianggap konstan. Koefisien regresi variabel persepsi pengguna layanan transaksi digital (X_1) sebesar 0,225 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan X_1 akan meningkatkan Y sebesar 0,225. Variabel perlindungan data (X_2) memiliki koefisien regresi 0,456, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan X_2 akan meningkatkan Y sebesar 0,456. Sementara itu, variabel perilaku konsumtif (X_3) memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,328, yang mengindikasikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan X_3 akan menurunkan Y sebesar 0,328.

Uji Nilai R Square

**Tabel 12. Nilai R Square
Model Summary^b**

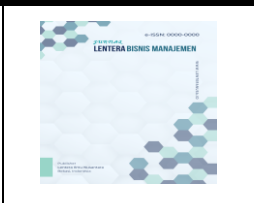
Model	R	Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					R Square Change	F Change	df1 df2	Sig. F Change
1	,513 ^a	,264	,243	1,933	,264	12,646	3 106	,000

a. Predictors: (Constant), X_3 , X_2 , X_1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 26

Nilai *adjusted R square* pada variabel *fintech* adalah 0,243. Nilai *adjusted R square* pada variabel keputusan pembelian adalah 0,243 artinya 2,43% *Fintech* dipengaruhi oleh variabel persepsi pengguna layanan transaksi digital, perlindungan data, dan perilaku konsumtif sedangkan 107,57% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Sehingga didapatkan bahwa nilai R square termasuk dalam kategori moderat karena menempati rentang nilai antara 0,33 – 0,67.

	Revenue : Jurnal Lentera Bisnis Manajemen Volume 02 No 03 Agustus 2024 E ISSN : 2986-1853 https://lenteranusa.id/	
---	--	---

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa persepsi pengguna layanan transaksi digital, perlindungan data, dan perilaku konsumtif generasi Z memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan Financial Technology (Fintech) di Cikarang. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa persepsi pengguna layanan transaksi digital dan perlindungan data berpengaruh positif terhadap Fintech, sementara perilaku konsumtif berpengaruh negatif. Uji simultan (Uji F) membuktikan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi Fintech. Secara parsial, persepsi pengguna layanan transaksi digital dan perlindungan data berpengaruh signifikan, sedangkan perilaku konsumtif tidak berpengaruh signifikan terhadap Fintech. Nilai R Square menunjukkan bahwa 2,43% variasi Fintech dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Temuan ini memberikan wawasan penting tentang faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi Fintech di kalangan generasi Z di Cikarang dan dapat menjadi acuan untuk pengembangan strategi dan kebijakan terkait teknologi keuangan di masa depan.

Daftar Pustaka

- Adnyasuari, P.A.S., & Darma, G. . (2017). *Technology Acceptance Model and E-Satisfaction in Mobile Banking. Jurnal Manajemen Dan Bisnis*,.
- Aliyah, L. M., & Nurdin, N. (2019). Pengaruh layanan keuangan berbasis teknologi (fintech) terhadap literasi keuangan masyarakat Dago Atas, Bandung. *Prosiding Manajemen*. <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/manajemen/article/view/16002>
- Aryanto dan Farida, I. (2021). atika,+Aryanto+281-290. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14(2), 281–290. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>
- Astuti, E. D. (2013). Perilaku Konsumtif dalam Membeli Barang Pada Ibu Rumah Tangga di Kota Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2), 79–83. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v1i2.3285>
- Ferdiana, A. M. K., & Darma, G. S. (2019). Understanding Fintech Through Go – Pay. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 4(2), 257–260. <https://ijisrt.com/wp-content/uploads/2019/03/IJISRT19FB142.pdf>
- Rahmawati, A. Y. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pengguna Shopee FSEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon*. July, 1–23. [https://repository.radenfatah.ac.id/17716/1/BAB 1 - PENDAHULUAN.pdf](https://repository.radenfatah.ac.id/17716/1/BAB%201%20-%20PENDAHULUAN.pdf)
- Románova, I., & Kudinska, M. (2016). Banking and Fintech: A Challenge or Opportunity? In *Contemporary Issues in Finance: Current Challenges from Across Europe* (Vol. 98, pp. 21–35). Emerald Group Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1569-375920160000098002>
- Ruseffendi, E. T. (2010). *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non Eksakta Lainnya*. Bandung: Tarsito.
- Sutrisno. (2016). Pengaruh Penggunaan E-Commerce Dan Adanya Fasilitas E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Milenial Di Jakarta. *Journal Information*, 10(1), 1–16. <http://repository.unj.ac.id/36758/>